

OPTIMALISASI POTENSI GEN Z DI PEDESAAN DALAM MENGIKUTI SELEKSI CPNS 2024

Ibnu Phonna Nurdin¹, Dara Fatia², Annisah Putri³, Uswatun Nisa⁴, Saleh Sjafei⁵,
Riki Yulianda⁶, Devi Intan Chadijah⁷, Rachmat Tullah⁸, Moh. Asri⁹, Susvia Delta
Kusdiane¹⁰, Fasih Vidiastuti Sholihah¹¹

¹⁻⁵ Universitas Syiah Kuala

⁶⁻⁷ Universitas Teuku Umar

⁸ Universitas Islam Al-Aziziyah Indonesia

⁹⁻¹¹ Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik TRIMASDA

e-mail : iphonna@usk.ac.id

Abstrak

Lapangan pekerjaan yang semakin sempit menjadi salah satu alasan tingginya angka pengangguran di Indonesia. Pengangguran ini juga dialami oleh para generasi Z yang berada di wilayah Indonesia pada umumnya, dan Provinsi Aceh khususnya. Oleh karena itu, dibutuhkan keterampilan dan skill bagi para generasi Z sebagai bekal mendapatkan pekerjaan. Salah satunya yaitu mendaftar menjadi CPNS yang dibuka formasinya pada tahun 2024 ini. Selain sebagai alternatif pekerjaan, menjadi aparatur sipil negara juga membantu pemerintah untuk mewujudkan generasi emas pada tahun 2045 karena yang akan menjadi PNS pada waktu tersebut banyak berasal dari Generasi Z. Ada 3 kegiatan utama yang diberikan saat pelatihan ini yaitu: pembekalan memilih formasi dan instansi yang tepat, pembekalan ketentuan untuk kelulusan *passing grade* CPNS dan pembekalan pengisian jawaban pada saat tes CAT. Tiga kegiatan utama ini merupakan kegiatan inti yang wajib diikuti oleh Generasi Z sebagai langkah awal untuk melaksanakan tes CPNS di tahun 2024. Hasil dari pengabdian ini memperlihatkan para peserta paham dari materi yang diberikan. Harapan dari kegiatan ini ialah agar peserta dapat lulus dalam tes CPNS tahun 2024.

Kata Kunci : CPNS, Gen Z, Optimalisasi, Pedesaan, Pelatihan, Potensi

Abstract

The narrowing of the workplace is one of the reasons for the high unemployment rate in Indonesia. This unemployment is also experienced by Generation Z, who are in the territory of Indonesia in general and the province of Aceh in particular. Therefore, it takes skills and skills for Generation Z to get a job. In addition to being an alternative job, being a civilian apparatus of the state also helps the government to realize the golden generation in 2045 because who will be the PNS at that time many are from Generation Z. There are 3 main activities given during this training: provision of choosing the right formation and instance, provisioning provisions for passing grade CPNS approval, and provision filling answers at the time of the CAT test. These three

main activities are the core activities that are mandatory, followed by Generation Z as an initial step for implementing the CPNS test in 2024. The results of this dedication demonstrate that the participants understand the material given. The hope of this activity is that the participants can pass the CPNS test in 2024.

Keywords: *CPNS, Gen Z, Optimization, Rural, Training, Potential*

PENDAHULUAN

Pengangguran merupakan permasalahan besar yang tiada hentinya di negara Indonesia. Setiap negara mengalami permasalahan dengan tingginya pengangguran. Jika berbicara tentang masalah pengangguran, berarti tidak hanya berbicara tentang masalah sosial tetapi juga berbicara tentang masalah ekonomi, karena pengangguran selain menyebabkan masalah sosial juga memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara khususnya negara yang sedang berkembang seperti Indonesia (Khodijah, 2018). Menurut (Annur, 2023) Pada Agustus 2020 TPT pedesaan mencapai 4,71%, lalu sempat turun menjadi 4,17% pada Agustus 2021, dan berkurang lagi menjadi 3,43% pada Agustus 2022, sebelum akhirnya naik menjadi 3,88% pada Agustus 2023. Hal ini mengindikasikan bahwa pengangguran di pedesaan naik semakin tinggi dan akan berdampak pada tingginya angka kemiskinan. Selain itu pula, pengangguran dapat mengakibatkan tumbuhnya kemiskinan bagi masyarakat sekitar, tentunya pengentasan kemiskinan menjadi poin besar dalam tujuan pembangunan berkelanjutan atau familiar disebut dengan *Sustainable Development Goals* (Dinaspm.d.kalselprov.go.id, 2023). Dengan demikian Pentingnya untuk mewujudkan keberlanjutan sosial yang bermakna menekan kesenjangan yang terjadi dilingkungan masyarakat sekitar dengan cara mengembangkan sosial kapital Egan dalam (Nurdin, 2018).

Menurut (BPS, 2023) sebanyak 9,9 juta Generasi Z (berusia 15-24 tahun) di Indonesia tidak kuliah dan tidak bekerja. Tentunya hal ini menjadi peringatan bagi Generasi Z terkait peluang memperoleh pekerjaan. Salah satu peluang yang dapat dimaksimalkan oleh Generasi Z yaitu bekerja sebagai ASN. Presiden Joko Widodo (Jokowi) telah mengumumkan secara resmi bahwa rekrutmen aparatur sipil negara (ASN) tahun 2024 berjumlah total formasi 2,3 juta. Komposisi dari jumlah tersebut terbagi untuk Pekerja Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) sebanyak 1,6 juta, dan 690 ribu dikhususkan untuk lulusan baru atau fresh graduate (Speak.co.id, 2024). Berdasarkan kurun waktu yang berjalan, calon pelamar akan didominasi oleh Generasi Z yang saat ini siap memasuki dunia kerja

(klikPendidikan.id, 2024). Dengan demikian, sudah sepatutnya Gen Z menyiapkan diri untuk mengikuti tes ASN pada tahun 2024 dengan cermat dan teliti.

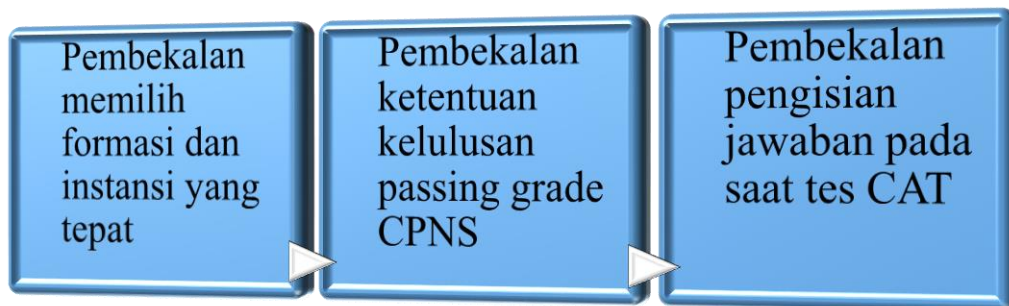
Kecermatan dan ketelitian dibutuhkan sebagai langkah awal kelulusan ASN tahun 2024. Menurut BKN dalam (CNBC Indonesia, 2023) dari jumlah pelamar 2.411.520 orang, yang tidak memenuhi syarat sebanyak 555.421 orang. Hal ini secara langsung memperlihatkan bahwa jumlah yang tidak lulus pada tahap awal sangat tinggi. Oleh karena itu, untuk menghindari hal yang tidak diinginkan pada saat mendaftar ASN, dibutuhkan bimbingan dan arahan bagi masyarakat khususnya Generasi Z dalam memotivasi serta mengarahkan cara yang benar agar mereka dapat lulus nantinya menjadi ASN. Dari tersebut jelas terlihat bahwa tingkat pengangguran yang tinggi pada Generasi Z mesti dicari jalan keluarnya. Salah satu cara agar penurunan itu dapat terlaksana yaitu membuka peluang bagi Generasi Z memperoleh pekerjaan, salah satunya menjadi ASN. Dengan demikian, dibutuhkan pelatihan awal dalam tes ASN bagi Generasi Z agar dapat mengembangkan strategi kelulusan nantinya.

METODE PEMBERDAYAAN

Pengabdian kepada masyarakat ini erat kaitannya peningkatan keterampilan serta skill bagi Generasi Z dalam memperoleh pekerjaannya yaitu menjadi ASN di tahun 2024. Pengabdian ini dilaksanakan di Kota Banda Aceh, Juli 2024 tepatnya disalah satu warung kopi di Banda Aceh. Penentuan tempat pelaksanaan di warung kopi memiliki alasan mendasar yaitu warung kopi dalam identitas masyarakat Aceh merupakan tempat pengambilan keputusan ataupun diskusi dari berbagai hal seperti politik, ekonomi dan lainnya. Dilansir dari (Alwi, 2024) warung kopi sebagai pusat sosial yang vital di Aceh. Bahkan, ada ungkapan yang menyebutkan bahwa "di Aceh, keputusan besar sering kali diambil di warung kopi. Pengabdian ini dilaksanakan karena para generasi Z yang berada di wilayah pedesaan dengan ketentuan belum mendapatkan pekerjaan tetap dan sebahagian besar masih menganggur. Oleh karena itu, tepat kiranya melaksanakan kegiatan ini agar mereka dapat lepas dari jeratan pengangguran.

Generasi Z yang ikut serta dalam kegiatan ini memiliki ijazah S1 dan siap bersaing dengan ratusan ribu bahkan jutaan para pendaftar ASN yang berada diseluruh Indonesia. Oleh karena itu, dibutuhkan optimalisasi bagi mereka agar mampu bersaing pada saat tes ASN mendatang khususnya tes CPNS 2024. Dalam menjalankan pelatihan ini sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat, penulis menyusun program ini menjadi 3 kegiatan utama yaitu : pembekalan memilih

formasi dan instansi yang tepat, pembekalan ketentuan kelulusan passing grade CPNS dan pembekalan pengisian jawaban pada saat tes CAT nantinya



Gambar 1. Kegiatan Utama Pengabdian Kepada Masyarakat

Tiga kegiatan pengabdian yang meliputi pembekalan memilih formasi dan instansi yang tepat, pembekalan ketentuan kelulusan passing grade CPNS dan pembekalan pengisian jawaban pada saat tes CAT merupakan satu kesatuan sebagai modal utama agar Generasi Z mendapatkan kelulusan pada saat tes berlangsung nantinya. Diharapkan kegiatan pengabdian ini tidak hanya berguna bagi generasi Z yang hadir pada saat pelatihan, namun juga bermanfaat bagi masyarakat sekitar generasi Z tersebut bertempat tinggal. Tentunya dengan harapan Generasi Z tersebut menyebarkan informasi dari pelatihan ini kepada rekan sejawatnya maupun pihak yang berkeinginan mengikuti tes ASN khususnya CPNS.

Berikut ini adalah penjelasan detail terkait pelaksanaan pelatihan CPNS bagi Generasi Z yang dilaksanakan di Kota Banda Aceh, yaitu :

1. Pembekalan memilih formasi dan instansi yang tepat : Para generasi Z diberikan pembekalan agar memilih sesuai dengan formasi yang dibuka serta instansi yang dipilih juga memiliki keterkaitan dengan keterampilan yang dimiliki oleh calon pendaftar CPNS. Hal ini bertujuan agar para generasi Z memiliki kematangan dan ketelitian dalam memilih formasi, dalam artian hanya memilih formasi pendaftaran sesuai dengan ijazah yang dimilikinya. Kemudian, instansi yang dipilih juga membutuhkan banyak pertimbangan. Hal ini terkait dengan lokasi instansi yang berada dekat ataupun jauh dari tempat tinggal pendaftar. Oleh karena itu, dibutuhkan komitmen bagi generasi Z ketika memilih instansi yang berada jauh dari tempat tinggal.
2. Pembekalan ketentuan untuk kelulusan passing grade CPNS : Para generasi Z diberikan pembekalan terkait ketentuan nilai ambang batas yang dapat meluluskan mereka pada tahap awal tes SKD. Nilai passing grade ini diperlukan

agar terbentuknya motivasi bagi pendaftar untuk lulus. Dengan adanya pembekalan ini, para generasi Z dapat mempersiapkan diri untuk belajar demi mempertahankan nilai passing grade.

3. Pembekalan pengisian jawaban pada saat tes CAT : Kegiatan ini merupakan kegiatan terakhir yang dilaksanakan pada program pengabdian kepada masyarakat. Para generasi Z diberikan pelatihan cara menjawab soal dan strategi dalam menjawab soal pada saat tes CAT nantinya. Pelatihan ini dibutuhkan karena mendorong prinsip kehati-hatian dari generasi Z dalam menjawab soal dengan memikirkan secara matang jawaban yang dipilih. Tidak hanya itu, ketersediaan waktu dalam menjawab soal juga mesti diatur sedemikian rupa agar semua pertanyaan dapat dijawab secara maksimal dan tidak ada jawaban yang tertinggal.

HASIL PEMBERDAYAAN DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Kota Banda Aceh. Selama proses pengabdian ini berlangsung, para generasi Z sangat antusias dan semangat dalam mengikuti kegiatan ini. Para generasi Z merasakan bahwa kegiatan ini sangat penting untuk diikuti karena terkait dengan peluang kerja yang bisa diperoleh dalam waktu dekat sesuai dengan keilmuannya. Meskipun para generasi Z mengikuti pelatihan dari youtube maupun telegram, namun pelatihan tersebut kurang dimengerti oleh generasi Z disebabkan kurangnya diskusi dalam membedah soal dan administrasi pendaftaran. Dengan demikian, Pengabdian ini merupakan hal baru bagi generasi Z karena dilatih secara *offline* dan mampu menjawab pertanyaan pertanyaan kritis mereka terkait strategi agar lulus menjadi CPNS.

Pengabdian cara memilih formasi dan institusi yang tepat, para generasi Z merasa terbuka wawasan karena ternyata banyak formasi yang tersedia di instansi. Tidak hanya instansi pemerintahan daerah, namun juga ada pada instansi pusat seperti kementerian dan lainnya. Instansi pusat seperti Kementerian juga ada yang beroperasi di masing masing provinsi. Oleh karena itu, peluang bekerja sebagai PNS di kementerian terbuka lebar. Selain itu, kekhawatiran para generasi Z memilih instansi didasarkan pada jauh-dekatnya tempat tinggal. Hal ini menjadi fokus juga dalam membuka wawasan para gen Z disebabkan kualifikasi ijazah dengan formasi yang tersedia tidak memberikan jaminan berada disekitaran tempat tinggal pelamar. Dengan demikian, sudah sepatutnya bagi pelamar melihat potensi kualifikasinya berdasarkan peluang dari formasi yang dibuka oleh institusi tersebut, bukan terkait jarak.

Pembekalan terkait *passing grade* juga menjadi hal penting agar menjaga kans lolos ke tahap berikutnya. Dilansir dari (Kompas.com, 2024), rincian nilai ambang batas atau *passing grade* SKD CPNS 2024 untuk setiap tesnya sebagai berikut: Nilai ambang batas atau *passing grade test* wawasan kebangsaan (TWK): 65 Nilai ambang batas atau *passing grade* tes intelegensia umum (TIU): 80 Nilai ambang batas atau *passing grade* tes karakteristik pribadi (TKP): 166. Oleh karena itu, para Generasi Z mesti mendapatkan nilai ambang batas sesuai batasan yang ditetapkan. Namun, peluang kelulusan akan semakin lebar jika para generasi Z tersebut memiliki nilai ambang batas yang tinggi. Hal ini disebabkan semakin tinggi nilai yang diperoleh para generasi Z, maka kesempatan untuk bersaing dengan kandidat lain pada tahap selanjutnya semakin mudah dengan nilai yang tinggi.

Materi terakhir yang dilaksanakan dalam pemberdayaan pada generasi Z ialah cara menjawab pada sistem CAT. Cara menjawab ini terdiri dari dua hal, yaitu :1. Mengembangkan strategi jawaban dari soal soal yang memerlukan nalar berfikir yang taktis seperti tes intelegensia umum yang memerlukan daya fikir kritis dalam mebdah soal. Tidak hanya itu, dibutuhkan juga pembelajaran wawasan kebangsaan untuk menjawab soal soal TWK. Wawasan kebangsaan berupa pemahaman terkait sejarah, peristiwa dan momen momen dalam bernegara. Terakhir pada saat tes karakteristik pribadi (TKP), para generasi Z harus memposisikan dirinya sebagai pegawai ASN. Mayoritas pertanyaan terkait TKP berkuat pada kepribadian para pelamar ketika bekerja sebagai ASN nantinya. 2. Mampu membagi waktu dengan cermat dalam menjawab soal. Hal ini bukan tanpa alasan karena seringkali manajemen waktu yang tidak cermat akan berdampak pada jawaban yang tidak terisi sepenuhnya. Agar jawaban dapat terisi semua, maka pembagian waktu dalam menjawab soal mesti dilakukan demi mendapatkan nilai maksimal. Berikut adalah beberapa dokumentasi dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Banda Aceh :



Gambar 2. Diskusi terkait pelatihan CPNS 2024



Gambar 3. Foto bersama akhir dari pelatihan

SIMPULAN

Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan pada generasi Z dengan tema pelatihan masuk CPNS 2024 memiliki dampak signifikan terhadap ketertarikan generasi Z. Mereka menjadi lebih percaya diri dan semangat untuk ikut serta tes CPNS dan yakin lulus dalam persaingan nantinya. Tentunya pelatihan seperti ini diharapkan banyak dilakukan kepada para generasi Z yang baru lulus dalam mengenyam pendidikan agar potensinya dapat dioptimalisasi sebaik mungkin. Hal ini

akan berdampak pada berkurangnya angka pengangguran di Indonesia dan harapan hadirnya generasi emas pada tahun 2045 yang berbasis digital akan terwujud.

SARAN

Saran bagi yang ingin melanjutkan kegiatan pengabdian lanjutan, agar mampu memberikan pelatihan optimalisasi kembali disaat tes SKB nantinya. Hal ini disebabkan adanya perbedaan materi dan ada tambahan materi lainnya seperti wawancara dan *micro teaching* (bagi pelamar yang mengambil formasi guru). Oleh karena itu, pengabdian lanjutan ini dirasa sangat penting untuk diwujudkan

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, M. F. (2024). Kopi dan Ureung Atjeh - Opini _ Kolom - BERITA MERDEKA _ BERITAMERDEKA. *BeritaMerdeka.Com*.
- Annur, C. M. (2023). Pengangguran di Kota Berkurang pada Agustus 2023, Tapi di Desa Bertambah. *InDataboks*. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/11/09/pengangguran-di-kota-berkurang-pada-agustus-2023-tapi-di-desa-bertambah>.
- BPS. (2023). *Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia Volume 45 No. 2*. 260.
- CNBC Indonesia. (2023). Loh! 555.421 Orang RI Gagal Sebelum Tes SKD CPNS & PPPK 2023. *CNBC Indonesia*.
- Dinaspmk.kalselprov.go.id/. (2023). *Apa Sih SDGs Itu_ _ Dinas PMD Kalsel*.
- Khodijah, I. (2018). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengangguran Dan Implikasinya terhadap Indek Pembangunan Di Indonesia*. 22–38.
- klikPendidikan.id. (2024). *Gen Z Akan Dominasi Pelamar CPNS 2024, Siapkah dengan Aturan Jam Kerja ASN dari Jokowi_ - Klik Pendidikan*.
- Kompas.com. (2024). Resmi, Ini Nilai Ambang Batas SKD CPNS 2024. In *Money.kompas.com*.
- Nurdin, I. P. (2018). *Keberlanjutan Komunitas Petani Garam Di Kabupaten Pidie*. Bogor Agricultural University (IPB).
- Speak.co.id. (2024). *Peluang Gen-Z Daftar CPNS Tahun 2024 Terbuka Lebar - Speak*.